

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ditarik kesimpulan bahwa Bank Nagari Capem Syariah Pariaman mempunyai kebijakan dalam meningkatkan produktivitas pegawainya, yaitu: a) Pelatihan, b) Bimbingan teknis, c) Pemberian *reward*, d) Promosi jabatan. Selain itu pihak bank juga menerapkan *punishment* bagi pegawai yang melakukan kesalahan, diantaranya; teguran lisan dan tertulis, pernyataan kekecewaan bank, penurunan pangkat, dan pemutusan hubungan kerja atau PHK.

Sebagai instrumen pendukung peningkatkan produktivitas pegawai dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek teknologi: komputer, mesin cetak, jaringan internet yang memadai, telepon, mesin penghitung uang, mesin pengecek keaslian uang, dan alat absensi otomatis. Untuk aspek sarana dan prasarana: ruang kerja yang nyaman, lemari penyimpanan dokumen, ATK, serta dokumen penunjang seperti slip pembayaran.

#### **B. SARAN**

Oleh karena penelitian ini memiliki banyak aspek, peneliti hanya melihat dari sudut pandang upaya yang dilakukan Bank Nagari Capem Syariah Pariaman dalam meningkatkan produktivitas sumber daya manusianya. Dalam hal ini, pelatihan semestinya dilakukan secara terpisah antara bank konvensional dan bank syariah. Peneliti juga menyarankan

adanya penelitian lanjutan mengenai cara pengukuran produktivitas SDM untuk mengetahui produktivitas masing-masing.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG